

Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021

Nur Manna Silviyah¹⁾, M. Ruslianor Maika²⁾

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Email korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract

Total assets, Third Party Funds (TPF) and Financing are indicators of bank size, where the size of total assets and third party funds will affect the distribution of funds to the public. This study uses descriptive quantitative research methods using secondary data taken from the Monthly Financial Statements at Bank Mega Syariah Period 2017-2021 which have been audited and published in general. This study aims to determine and analyze the effect of Total Assets and Third Party Funds on financing in Bank Mega Syariah in 2017-2021. The analysis used in this study is classical assumptions and hypothesis testing with linear regression analysis. Total assets as a variable (X1), Third Party Funds as a variable (X2) and financing as a variable (Y). The results of this analysis use a significant level of $= 0.05$. Based on the T-test, the significant value on total assets is $0.000 < 0.05$, which means that total assets have a significant effect on financing, while the significant value on Third Party Funds is $0.777 > 0.05$, which means that TPF has no significant effect on financing. Meanwhile, the F-test analysis shows that the significant value is $0.000 < 0.05$ which indicates that total assets and TPF have a significant effect on financing simultaneously (together).

Keywords: Total assets, Third Party Funds (TPF), Financing

Saran sitasi: Silviyah, N. M., & Maika, M. R. (2022). Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3662-3669. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6819>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6819>

1. PENDAHULUAN

Pengaruh total aset dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap pembiayaan pada Bank Mega Syariah sangatlah besar pengaruhnya pada kelangsungan Bank Mega Syariah dalam menjalankan atau mengoperasikan suatu kegiatan usaha serta produk dari bank tersebut (Nullah, 2020).

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta pada laporan tahunan, Bank Mega Syariah menempati kedudukan peringkat 6 dari 13 bank syariah terbesar di Indonesia lainnya dengan total aset Rp. 14 T pada tahun 2021 (Syariah, 2021).

Bank Mega Syariah memiliki pencapaian yang sempurna dalam melanjutkan penyempurnaan dan penguatan fondasi modal bisnis baik dari sisi pembiayaan maupun funding. Penguatan pembiayaan juga didukung dengan adanya total aset dan dana pihak ketiga (DPK), dari kedua aspek ini saling berkaitan dengan meningkatnya pembiayaan pada suatu bank. Dari tahun ke tahun Bank Mega Syariah menunjukkan peningkatan-peningkatan dalam performa pencapaian yang positif dan terbilang baik dalam kondisi perlambatan ekonomi dan bisnis yang dinamis.

Tabel 1.

Total Aset, DPK, dan Pembiayaan pada BMS ditahun 2017-2021 (Dalam Rp. Jutaan)

	2017	2018	2019	2020	2021
Total Aset	7.034.300	7.336.342	8.007.676	16.117.927	14.041.751
Dana Pihak Ketiga (DPK)	5.103.100	5.723.208	6.578.208	8.258.189	11.715.792
Pembiayaan	4.541.439	5.178.619	6.080.453	4.946.543	7.239.515

Sumber: www.megasyariah.co.id

Pada informasi tabel di atas, Total aset Bank Mega Syariah cenderung mengalami kenaikan dengan hal ini dapat diketahui bahwa akan mampu memperkuat kegiatan yang akan meningkatkan kinerja pada Bank Mega Syariah. Total aset pada bank terdiri dari kas, giro, penempatan pada bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi surat berharga, piutang pembiayaan, pinjaman qardh, aset ijarah, aset tetap dan Aset lainnya (Juliafri, 2015). Posisi aset Bank Mega Syariah mengalami pertumbuhan dan diikuti dengan meningkatnya pembiayaan yang tinggi.

Menurut peneliti terdahulu Nova Dwiyanti K (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR), Dan Total Aset Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018” menunjukkan hasil bahwa Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Dan menurut peneliti terdahulu Achmad Muzakkir Aziz (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Intensitas Bagi Hasil, *Financing Deposit Ratio* (FDR), Dan Total Aset Terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah” yang menunjukkan hasil bahwa Total Aset berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan.

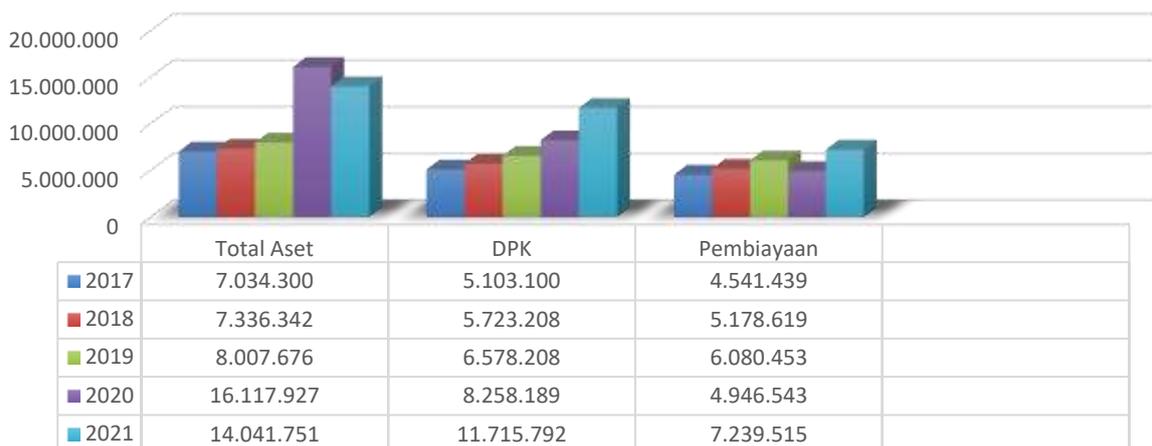
Bank Mega Syariah mampu menghadapi persaingan yang ketat dengan BUS lainnya dikarenakan adanya pertumbuhan pada Dana Pihak Ketiga yang mampu menopang pangsa pasar Bank Mega Syariah dengan baik di sisi lain juga apabila suatu bank memiliki dana pihak ketiga yang tinggi maka bank tersebut akan mampu memberikan pembiayaan yang banyak (Nahisa, 2019).

Menurut peneliti terdahulu Aristantia Radis Agista (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK,CAR,NPF, Dan ROA

Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007-2013” menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Dan menurut peneliti terdahulu Wuri Arianti Novi Pratami (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah” menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Sedangkan menurut peneliti terdahulu Asri Pujiana (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) Terhadap pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2012-2016” menunjukkan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Pembiayaan akan mengalami peningkatan yang dipengaruhi adanya pengelolaan kualitas aktiva yang baik dan akan memberikan dampak positif pada bank tersebut (Ulpan, 2020). Pembiayaan Bank Mega Syariah mengalami pertumbuhan yang tinggi dan berpengaruh pada peningkatan pangsa pasar Bank Mega Syariah dengan BUS lainnya. Adanya peningkatan pembiayaan pada Bank Mega Syariah yang ditopang dengan perbaikan penghimpunan dana yang mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya.

Menurut peneliti terdahulu Ami Nullah Marlis Tanjung (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia” menunjukkan hasil bahwa Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan.

Laporan Tahunan Bank Mega Syariah 2017-2021



Gambar 1 Total Aset, DPK, dan Pembiayaan pada BMS ditahun 2017-2021 (Dalam Rp. Jutaan)
Sumber: www.megasyariah.co.id

Berdasarkan bagan di atas menjelaskan bahwa total aset dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang signifikan akan tetapi total aset mengalami penurunan 12,88% pada pertumbuhan 2020-2021. Dua tahun terakhir pembiayaan mengalami penurunan 18,65% pada pertumbuhan 2019-2020, dan meningkat kembali di tahun 2021 dengan pencapaian pertumbuhan 41,87%. Penurunan yang terjadi pada beberapa segmen di atas dikarenakan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia dan berimplikasi pada perekonomian masyarakat Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan menghantam semua sektor ekonomi maupun kesehatan di seluruh negara tanpa terkecuali pada sektor perbankan. Wabah akibat pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan munculnya perlambatan ekonomi secara global maupun domestik, namun di sisi lain Bank Mega Syariah masih mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan perekonomian syariah di Indonesia. Di tahun 2020 Indonesia dihadapkan dengan persoalan dan tantangan untuk menghadapi pandemi covid-19 yang berimplikasi pada semua masyarakat. Penyebaran covid-19 di Indonesia yang berdampak pada terkontraksinya pertumbuhan ekonomi domestik, serta untuk mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 pemerintahan menerapkan kebijakan PSBB yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas manusia dan barang, hal ini menyebabkan menurunnya permintaan domestik dan aktivitas produksi dan investasi bahkan berpengaruh pada penyaluran dana.

Akibat adanya pandemi covid-19 Bank Mega Syariah mulai memfokuskan untuk pengembangan sistem yang akan berdampak positif untuk nasabah yaitu adanya Mobile Banking Bank Mega Syariah. Mobile Banking ini berjalan sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19 di mana akan mempermudah nasabah dalam bertransaksi dengan berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhannya, karena di saat pandemi Covid-19 nasabah yang datang ke kantor cabang sangat sedikit dan terbatas. Akibat pandemi covid-19 menjadikan pembiayaan pada Bank Mega Syariah menurun pada tahun 2020.

Belum berhenti di tahun 2020 pandemi Covid-19 masih menghantui hingga tahun 2021 dengan bertambah munculnya beberapa varian baru yaitu varian Delta. Akibat penyebaran Covid-19 varian delta menghambat perbaikan ekonomi pada triwulan

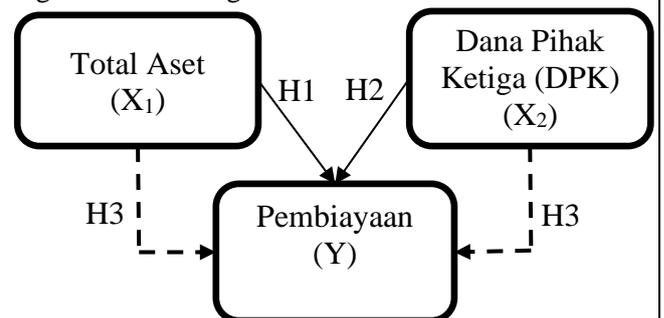
III 2021. Penyaluran pembiayaan di tahun ini dari perusahaan jasa keuangan syariah menunjukkan adanya pertumbuhan walaupun dampak disrupsi pandemi covid-19 masih ada. Di tengah merebaknya Covid-19 yang menghantam perekonomian dunia, Bank Mega Syariah tetap memberikan kinerja dengan gigih walaupun berada dalam bayang-bayang pandemi Covid-19, karena iklim ketidakpastian ini tidak mematahkan semangat pihak bank untuk memberikan yang terbaik kepada para nasabahnya.

Total aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan merupakan indikator ukuran bank, dimana besar kecilnya total aset dan dana pihak ketiga akan berpengaruh pada penyaluran dana kepada masyarakat, sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena melihat perkembangan perbankan syariah saat ini masih jauh dari harapan. Dari permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada ketiga variabel yaitu total aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan. Oleh sebab itu, peneliti merumuskan dengan judul penelitian “Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021”.

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang terjadi, maka rumusan masalah yang dapat diambil untuk penelitian ini yaitu :

- Apakah pengaruh Total Aset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021?
- Apakah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021?
- Apakah pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021?

Berikut disajikan kerangka berpikir yang dituangkan dalam model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Pikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu : Total Aset (X1), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X2), Pembiayaan (Y). Rangkaian variabel-variabel tersebut dijelaskan dalam gambar 2, kerangka berfikir.

Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka berfikir terhadap rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

- H1: Total Aset berpengaruh terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah.
- H2: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah.
- H3: Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan Bulanan pada Bank Mega Syariah Periode 2017 – 2021 yang telah diaudit serta dipublikasikan secara umum. Teknis analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan teknis analisis regresi linier

berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau hasil yang menyeluruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Teknik Analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan program pengolahan data SPSS versi 22. Variabel Dependen pada penelitian ini yaitu Pembiayaan pada Bank Mega Syariah. Sedangkan Variabel Independen pada penelitian ini yaitu Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Mega Syariah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Total Aset

Total aset dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat pada laporan keuangan. Semakin besar total aset maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut besar serta memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menarik terhadap investor (Agustin, 2019). Berdasarkan laporan keuangan Bank Mega Syariah, Total Aset yang digunakan pada periode Januari 2017 – Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.

Total Aset pada BMS ditahun 2017-2021 (Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	6.051.330	6.653.978	7.301.808	7.796.697	16.256.382
Februari	6.125.280	6.582.426	7.351.766	7.907.884	16.659.335
Maret	6.011.953	6.637.732	7.327.159	8.173.359	17.355.334
April	6.177.903	6.586.922	7.351.019	8.495.924	17.394.030
Mei	6.402.014	6.634.565	7.202.194	8.435.865	17.902.755
Juni	6.536.430	6.644.658	7.511.173	8.733.700	17.926.533
Juli	6.387.598	6.916.017	7.556.592	8.715.048	18.537.139
Agustus	6.321.908	6.652.208	7.483.352	9.231.345	18.736.033
September	6.306.950	6.628.968	7.507.025	9.524.784	19.131.717
Oktober	6.462.878	6.664.880	7.562.831	11.591.553	17.923.920
November	6.443.821	6.778.504	7.554.153	14.778.667	15.723.526
Desember	7.013.401	7.333.238	8.022.758	16.117.927	14.096.374

Sumber: www.megasyariah.co.id

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Total Aset yang diperoleh Bank Mega Syariah pada periode 2017 – 2021 cenderung mengalami peningkatan yang signifikan.

b. Data Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari

masyarakat luas, dan salah satu sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank. Dana pihak ketiga (DPK) terdiri dari pembiayaan, giro dan deposito. Berdasarkan laporan keuangan Bank Mega Syariah, Dana Pihak Ketiga yang digunakan pada periode Januari 2017 – Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. DPK bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	375.615	550.747	422.548	391.108	559.529
Februari	375.893	542.126	700.763	431.571	628.761
Maret	460.224	538.358	520.030	455.894	658.398
April	608.245	585.993	745.898	423.683	748.138
Mei	566.237	575.805	664.615	435.967	850.235
Juni	679.735	589.450	672.086	395.575	729.112
Juli	514.274	709.498	1.067.442	418.007	771.696
Agustus	457.145	601.957	814.242	466.488	830.563
September	446.067	649.233	485.737	458.478	835.846
Oktober	493.554	558.040	446.476	482.319	882.501
November	390.124	532.594	466.300	410.270	978.029
Desember	558.130	505.829	845.754	723.932	889.619

Sumber: *www.megasyariah.co.id*

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh Bank Mega Syariah pada periode 2017 – 2021 cenderung mengalami peningkatan yang fluktuatif.

c. Data Pembiayaan

Pembiayaan merupakan suatu kegiatan menyalurkan dana kepada nasabah yang

digunakan untuk keperluan atau suatu kegiatan usaha dengan berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan laporan keuangan Bannk Mega Syariah, Pembiayaan yang digunakan pada periode Januari 2017 – Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pembiayaan bulanan PT Bank Mega Syariah periode tahun 2017-2021(Dalam Rp. Jutaan)

Bulan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Januari	375.615	550.747	422.548	391.108	559.529
Februari	375.893	542.126	700.763	431.571	628.761
Maret	460.224	538.358	520.030	455.894	658.398
April	608.245	585.993	745.898	423.683	748.138
Mei	566.237	575.805	664.615	435.967	850.235
Juni	679.735	589.450	672.086	395.575	729.112
Juli	514.274	709.498	1.067.442	418.007	771.696
Agustus	457.145	601.957	814.242	466.488	830.563
September	446.067	649.233	485.737	458.478	835.846
Oktober	493.554	558.040	446.476	482.319	882.501
November	390.124	532.594	466.300	410.270	978.029
Desember	558.130	505.829	845.754	723.932	889.619

Sumber: *www.megasyariah.co.id*

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Pembiayaan yang diperoleh Bank Mega Syariah pada periode 2017 – 2021 cenderung mengalami peningkatan yang fluktuatif.

3.1.2. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 5. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4643593.847	311998.663		-14.883	.000		
TotalX1	.822	.035	.966	23.181	.000	.949	1.054
TotalX2	-.075	.262	-.012	-.285	.777	.949	1.054

Dari hasil perhitungan uji T dapat diketahui bahwa:

1) Untuk variabel X1 (Total Aset) diperoleh dengan t_{hitung} sebesar 23.181 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ($0.00 < 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026, maka diperoleh t_{hitung} ($23.181 > t_{tabel}$ (2.026) yang artinya Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

2) Untuk variabel X2 (Dana Pihak Ketiga) diperoleh t_{hitung} sebesar -0.285 dengan nilai signifikan 0.777. Nilai signifikan lebih besar daripada 0.05 ($0.777 > 0.05$), maka diperoleh t_{tabel} dengan $df = 37$ adalah sebesar 2.026, maka diperoleh t_{hitung} ($-0.285 < t_{tabel}$ (2.026) yang artinya bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

b. Uji F

Tabel 6.
Hasil Uji Simltan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14837998616893.846	2	7418999308446.923	284.712	.000 ^b
Residual	964141839000.051	37	26057887540.542		
Total	15802140455893.896	39			

Uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 284.712 dengan nilai signifikan 0.000. Nilai F_{hitung} sebesar ($284.712 > F_{tabel}$ sebesar (3.252). sedangkan nilai signifikan lebih kecil daripada nilai probability 0.05 atau ($0.000 < 0.05$) dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara Total Aset dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama terhadap Pembiayaan pada Bank Mega Syariah Periode 2017-2021.

c. Uji Koefisien Determinasi (R – square)

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.994 ^a	.988

Berdasarkan tabel diatas didapatkan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0.994. Nilai R ini dapat mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0.994. dari output diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) R Square sebesar 0.988 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (Total Aset dan Dana Pihak Ketiga) terhadap variabel dependen (Pembiayaan) yaitu 98.8% sedangkan sisanya 1.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Total Aset Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, hasil dari regresi diperoleh t_{hitung} untuk variabel Total Aset sebesar 23.181 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.181 > 2.026$) artinya Total Aset berpengaruh terhadap pembiayaan. Hasil perhitungan nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0.000 atau ($0.000 < 0.05$) artinya bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Mega Syariah. Penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya menurut Nova (2021) dan Achmad Muzzakir (2020) yang menyatakan bahwa Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Apabila semakin besar jumlah total aset maka semakin meningkat pula jumlah penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank.

b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan nilai t_{hitung} variabel Dana Pihak Ketiga sebesar -0.285 dan t_{tabel} sebesar 2.026 dengan tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) $df = 37$, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.285 < 2.026$) artinya Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh

terhadap pembiayaan, sedangkan perhitungan signifikan sebesar 0.777 atau ($0.777 > 0.05$) yang bermakna bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Asri Pujiana (2015) yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Aristantia dan Wuri yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Hal ini terjadi dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang masih awam atau belum mengenal mengenai simpanan dana pada bank syariah, serta adanya sumber dana bank syariah yang disalurkan selain dana yang berupa tabungan, dan giro melainkan dalam bentuk investasi terikat maupun tidak terikat.

c. Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Pada Bank Mega Syariah

Berdasarkan hasil uji F secara simultan dengan variabel Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan Bank Mega Syariah, berpengaruh signifikan dengan F_{hitung} sebesar 284.712 dan F_{tabel} sebesar 3.252 dengan probability signifikan $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa Total Aset dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Ami Nullah Marlis Tanjung (2020) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan. Apabila semakin tinggi total aset dan dibersamai dengan adanya DPK, maka akan semakin banyak peluang dalam meyebarakan penyaluran pembiayaan pada pihak bank.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

- a. Total Aset berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dilihat dari t_{hitung} $23.181 > t_{tabel}$ 2.026, serta nilai signifikan pada Total Aset $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa Total Aset berpengaruh terhadap

pembiayaan yang disalurkan. Hal ini dikarenakan total aset yang merupakan harta kekayaan suatu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan.

- b. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dilihat dari nilai t_{hitung} $-0.285 < t_{tabel}$ 2.026 dengan nilai signifikan $0.777 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa Dana Pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan yang disalurkan oleh bank. Hal ini dikarenakan adanya kelemahan pada penghimpunan dana dari masyarakat sehingga tidak dapat menyalurkan pembiayaan dengan optimal oleh pihak bank.
- c. Secara simultan (bersama-sama) Total Aset dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan, dengan dilihat dari nilai F_{hitung} 284.712 dan F_{tabel} 3.252 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa Total Aset dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dosen Pembimbing, Mentor, Mitra serta perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penulisan artikel ini dan terima kasih kepada pihak editor yang telah mereview dan menelaah penulisan artikel ini. Besar harapan kami untuk mendapat respon yang baik dari pihak editor Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dalam publikasi jurnal tersebut.

6. REFERENSI

- Affandi, A. A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Total Aset Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Bank Dki Syariah.
- Agustin, J. (2019). Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets (ROA) Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015-2018.
- Djuwita, D., & Fito Mohammad, A. (2020). Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. www.bi.go.id
- Erviana, E. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Total Aset PT. BPR Syariah Bhakti Sumekartahun 2012-2016.

- Harjadi, D., & purnama, D. (2021). Total Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Vol. 12, Issue 2). www.idx.co.id
- Juliafri, E. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Asset Dan Profitabilitas Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.
- Nahisa, R. D. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Aset, Dan Pembiayaan.
- Ningtyas, F. R. (2011). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Pembiayaan (Studi Pada Perbankan Syariah Indonesia).
- Nullah, A. (2020). Al-Sharf Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Pada Bank Muamalat Indonesia (Vol. 1, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Syariah, B. M. (2021). Laporan Tahunan 2021.
- Ulpah, M. (2020). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. Mariya Ulpah Madani Syari'ah.
- Wulandari, V. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening.
- Wulandari, V., & Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 33-44. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>